

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal mula pertumbuhan bank syariah dibuktikan pada waktu krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1998. Dimana, bank muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia tetap bertahan dengan adanya krisis moneter. Hal tersebut menjadikan contoh bagi perusahaan yang lain untuk menjalankan usaha berbasis syariah. Hingga saat ini, bank syariah semakin banyak jumlahnya dan berkembang sangat pesat (Suryani, 2012). Bank syariah tidak mengenal adanya sistem riba (bunga) hal itu sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist yang hukumnya adalah haram. Menurut bahasa riba adalah ziyadah, yaitu tambahan yang diminta atas utang pokok. Dalam agama Islam pelarangan riba telah tertulis dalam QS. Al- Baqarah 2:275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil

riba), maka orang itu adalah penghuni neraka mereka akan kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah/2:275).

Dan melarang adanya riba, maka dari itu operasional bank syariah dilakukan sesuai syariat Islam yakni tidak mengambil riba dari nasabah, namun menggunakan sistem bagi hasil.

Sebagai pelajar, mahasiswa pastinya mempunyai ketertarikan untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus ada ketertarikan dalam bidang tersebut. Rancangan karir dan keinginan mahasiswa sangat berguna untuk kalangan pelajar. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Selain rancangan karir dan ketertarikan yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan rancangan karir dan keinginan akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa yang pastinya lebih efektif. Misalnya memberikan bimbingan khusus untuk menentukan rancangan karir kedepan sesuai dengan keinginan.

Alasan bagi fresh graduate bergabung dengan Bank Syariah akan menjadi tempat yang tepat, selain bekerja untuk mencari penghidupan, juga sebagai sarana ibadah untuk menyebarkan keuangan non-ribawi kepada masyarakat muslim yang ada di Indonesia. Adanya usaha menyebarkan ataupun meluaskan jaringan bisnis Bank Syariah.

Namun tidak semua lulusan Perbankan Syariah tertarik untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, berdasarkan fakta yang terjadi pada saat ini banyak lulusan Perbankan Syariah tersebut bekerja dilembaga non syariah ataupun diluar bidang Perbankan Syariah lainnya seperti Bank konvensional, lembaga keuangan lainnya dan bahkan berkarir dibidang keguruan. Dan adapula yang berlatar belakang pendidikan non Bank berminat untuk bekerja dilembaga keuangan.

Salah satu masalah yang cukup serius dihadapi Indonesia dewasa ini adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan. Jumlah pengangguran dan setengah penganggur mengalami peningkatan. Sebaliknya, pengangguran dan setengah pengangguran yang tinggi merupakan pemborosan-pemborosan sumber daya dan potensi yang ada, menjadi beban keluarga dan masyarakat, sumber utama kemiskinan, dapat mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal, dan dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang.

Dengan berkembangnya dunia bisnis yang semakin besar maka semakin beragam pula lapangan pekerjaan yang tersedia bagi angkatan kerja, khususnya sarjana yang berbasis Islam. Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik yang diperoleh saat di bangku kuliah saja, namun saat ini mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan luar dan soft skill yang tidak mereka dapatkan saat mereka masih duduk di bangku kuliah. Oleh sebab itu diperlukan desain pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan realita keinginan dalam pasar kerja, agar saat mereka lulus, mahasiswa telah memiliki bekal dan siap bersaing dalam dunia kerja (Yuliani et al., 2023).

Banyaknya penyerapan tenaga kerja di bank syariah menunjukkan meningkatnya Ketertarikan mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah Menurut Crow & Crow dalam Abror (1993: 158) Ketertarikan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrintik. Faktor intrinsik (dari dalam) mahasiswa yang mempengaruhi Ketertarikan seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Adapun faktor ekstrintik (dari luar) diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.

Pekerjaan di bidang perbankan memiliki kebermanfaatannya yang tinggi terhadap masyarakat dimana kontribusi jasa bank yang memudahkan

transaksi di bidang keuangan. Alasan tersebutlah yang mendorong pandangan positif dari masyarakat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan perbankan. Adapun pandangan positif tersebut adalah nilai sosial yang dijelaskan oleh (Wijayanti, 2000) bahwa nilai sosial dipandang sebagai faktor yang dapat menggambarkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang-orang lain terhadap lingkungannya. Menurut (Krátki & Szabó, 2018) nilai sosial merupakan faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Adapun penelitian yang menunjukkan pengaruh dari nilai sosial terhadap minat yakni penelitian yang dilakukan oleh (Hutami, 2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah bekerja di bank syariah.

Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi ketertarikan dalam berkarir di bidang perbankan syariah diantaranya adalah lingkungan kerja yang mendukung. Lingkungan kerja akan berkaitan dengan kondisi dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Adapun penelitian terdahulu menunjukkan pengetahuan terhadap lingkungan kerja sebelumnya dapat mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja di bank yang dibuktikan oleh penelitian dari (Permana & Puspita, 2015) yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Permana (2015) juga menambahkan penjelasan dari lingkungan kerja yakni berkaitan dengan kondisi dari pekerjaan, kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Adapun Rahmawati (2014) telah menjelaskan dalam penelitiannya bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas tugas yang dibebankan (Rahmawati, 2014). Seorang pekerja dituntut untuk dapat bersosialisasi dan beradaptasi dengan

lingkungan kerja, agar dapat bekerja sesuai dengan apa yang harus di kerjakan dan sesuai target. Mahasiswa berminat untuk bekerja di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah, dan untuk lingkungannya yang membangun ukhwah, aman dan Islami sehingga keseimbangan antara bekerja dan beribadah sejalan (Candraning & Muhammad, 2017).

Ketertarikan mahasiswa dalam berkarir berhubungan dengan teori sosialisasi gender, menurut teori sosialisasi gender yang dikemukakan oleh Betz (dalam Umar 2010), secara mendasar perkembangan moral antara laki-laki dan perempuan sangat berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai pada tempat kerja. Perilaku, sikap etis, dan nilai laki-laki dan perempuan adalah berbeda. Berdasarkan teori sosialisasi gender laki-laki memiliki nilai lebih pada kemajuan, uang, kekuasaan, dan mengukur wujud dari kinerja perorangan. Hubungan gender dengan minat mahasiswa dalam berkarir menurut Purwanti (2015) menunjukkan bahwa gender merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap minat memilih karir. Gender sendiri dapat diartikan sebagai suatu konsep hubungan sosial yang membedakan peran dan fungsi antara perempuan dan laki-laki. Perbedaan tersebut tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan faktor biologis, akan tetapi dibedakan berdasarkan kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan (Harahap, 2018).

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang variabel nilai sosial, lingkungan kerja dan gender yang mempengaruhi minat bekerja. Beberapa penelitian tersebut adalah yang dilakukan oleh Lasmana dan Kustiana (2020) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa bahwa nilai sosial berpengaruh terhadap minat bekerja (Lasmana & Kustiana, 2020). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmoro, dkk (2016) yang menghasilkan penelitian bahwa nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat bekerja (Asmoro dkk., 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Dary dan Ilyas pada tahun (2017) yang menyatakan bahwa gender memiliki pengaruh terhadap minat bekerja,

hal ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari, Wahyuni, dan Sulidawati.

(2017) yang menyatakan bahwa gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirunisa (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh gender terhadap minat bekerja. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryani (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja dan gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkakir di bank syariah, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryani (2019) adalah objek penelitian dan waktu pelaksanaan.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat dilihat bahwa ada beberapa variabel tentang nilai sosial, lingkungan kerja, gender dan minat mahasiswa bekerja di bank syariah masih terdapat gap penelitian. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan perbankan syariah UIN Antasari Banjarmasin. Hasil tersebut nantinya akan di ketahui apakah variabel - variabel yang disajikan berpengaruh atau tidak terhadap minat bekerja di bank syariah (Noval et al., 2020). Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul berjudul **“Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungna Kerja, Dan Gender Terhadap Ketertarikan Mahasiswa Dalam Berkarir Di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Banjarmasin)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah nilai sosial berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di bank syariah?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di bank syariah?
3. Apakah gender berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di bank syariah?

4. Apakah nilai sosial, lingkungan kerja, dan gender berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai sosial terhadap ketertarikan Mahasiswa perbankan Syariah berkarir di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap ketertarikan Mahasiswa perbankan Syariah berkarir di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap ketertarikan mahasiswa perbankan syariah berkarir di bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja, dan gender berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di bank syariah.

D. Kegunaan Penelitian

- 1) Hasil Penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran dan bermanfaat sebagai rujukan/acuan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya tentang ketertarikan mahasiswa dalam berkarir di bank syariah.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan khususnya tentang pengaruh lingkungan kerja, nilai sosial, gender kepada keputusan mahasiswa dalam berkeinginan berkarir di bank syariah dan dapat bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi penelitian dan fakultas sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operational

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Indonesia Pengaruh merupakan suatu daya yang ada atau berasal dari suatu hal yang di ikuti dalam membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud didalam penelitian yang di lakukan penulis ini ialah

pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja dan gender terhadap ketertarikan berkarir di bank syariah.

2. Ketertarikan

Menurut Kamus Besar Indonesia Ketertarikan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga ketertarikan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Ketertarikan yang dimaksud didalam penelitian yang di lakukan penulis ini adalah ketertarikan mahasiswa dalam berkarir di bank syariah.

3. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yaitu dimana suasana pekerja atau karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal.

4. Gender

Menurut Kamus Besar Indonesia, gender memiliki makna sederhana sebagai jenis kelamin. berarti tipe atau jenis. Gender adalah sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya.

5. Nilai Sosial

Menurut Kamus Besar Indonesia, Nilai Sosial adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Sedangkan sosial adalah berkenaan dengan masyarakat. Itu artinya, nilai sosial adalah suatu yang dianggap baik, patut, layak dan bisa dijadikan suatu pedoman hidup oleh suatu kelompok individu.

6. Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Indonesia mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi.

7. Karir

Karir atau adapun kata karier berarti Perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya. Pekerjaan yang memberi harapan untuk maju.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan ini sangat mengacu pada penelitian yang di lakukan sebelumnya untuk mempermudah melakukan pengumpulan data. Adapun penelitian terdahulu yang sangat relevan untuk menjadi referensi pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asmoro, Wijayanti, dan Suhendro (2016) dalam jurnal yang berjudul “Factors Affecting Accounting Students In Selecting Career As Public Accountant”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel pelatihan profesional saja yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap memilih karir sebagai akuntan publik sedangkan pada variabel faktor gaji, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial, pertimbangan pasar dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap memilih karir sebagai akuntan public
2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dary dan Ilyas (2017) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik”, penggunaan sampel diketahui sebanyak 160 responden dengan menggunakan data primer, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa gender berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan akuntan non publik.
3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Candraning dan Muhammad (2017) dalam jurnal yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah”, penelitian

ini menggunakan sampel sebanyak 150 responden dengan menggunakan data primer, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan kerja, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja dan spiritual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan Syariah

4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Choirunisa (2017) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah”. Penggunaan sampel pada penelitian ini sebanyak 126 responden dengan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gender, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan pemerintah, namun secara parsial hanya variabel gender yang tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan pemerintah.
5. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setianto dan Harahap (2017) dalam jurnal internasional yang berjudul “*Factors Affecting The Interests Of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 267 responden menggunakan data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesi, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepegawaian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih akuntan publik.
6. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Richa Senjari (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4.155 responden menggunakan data primer. Hasil dari penelitian ini bahwasanya hanya variabel motivasi ekonomi saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel lingkungan kerja dan nilai sosial tidak berpengaruh terhadap

minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, Tahun	Variabel Yang diteliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Asmoro, Wijayanti, Suhendro Judul : <i>Factors Affecting Accounting Students In Selecting Career As Public Accountant</i> (2016)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Pelatihan Profesional (X1) Gaji (X2) Pengakuan profesional (X3) Nilai sosial (X4) Lingkungan kerja (X5) Kepribadian (X6) • Variabel Dependen Minat memilih karir (Y) 	Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 Responden	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel pelatihan profesional saja yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap memilih karir sebagai akuntan publik sedangkan pada variabel faktor gaji, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap memilih karir sebagai akuntan publik.
2.	Dary dan Ilyas Judul: Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Gender (X1) 	Jenis Penelitian ini menggunakan	Hasil yang di peroleh Menunjukkan

	Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (2017)	Penghargaan Finansial (X2) Pertimbangan Pasar Kerja (X3) <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen Minat Bekerja (Y) 	penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 160 responden	bahwa bahwa variabel gender berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik dan akuntan non publik.
3.	Candraning dan Muhammad Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah (2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Pertimbangan Pasar Kerja (X1) Penghargaan Finansial (X2) Lingkungan Kerja (X3) Spiritual (X4) • Variabel Dependen Minat Bekerja (Y) 	Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan sampel yang digunakan sebanyak 150 responden dengan menggunakan data primer	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan kerja, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja dan spiritual masing masing berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja dilembaga keuangan syariah.

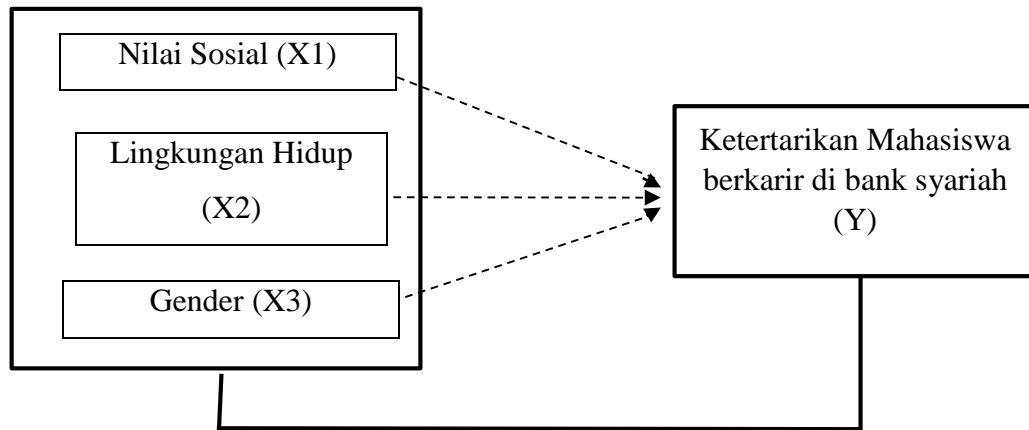
4	<p>Choirunnisa dan Taman Judul: Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah (2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Penghargaan Finansial(X1) Gender(X2) Lingkungan kerja (X3) • Variabel Dependen Minat menjadi akuntan pemerintah (Y) 	<p>Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan penggunaan sampel sebanyak 126 responden dengan menggunakan data primer</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gender tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan pemerintah sedangkan variabel penghargaan finansial dan variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan pemerintah.</p>
5	<p>Setianto, Haraphap Judul: <i>Factors Affecting The Interests Of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants</i> (2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Penghargaan Finansial (X1) Nilai Sosial (X2) Pertimbangan Pasar Kerja (X3) Pengakuan Profesi (X4) • Variabel Dependen 	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel berjumlah 267 responden yang menggunakan data primer</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesi, nilai sosial, lingkungan kerja pertimbangan pasar kerja, kepegawaian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa</p>

		Minat memilih karir (Y)		dalam memilih akuntan publik.
6	Richa Senjari (2016) Judul : Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen Motivasi ekonomi (X1), motivasi pasar kerja (X2), lingkungan kerja (X3) dan nilai sosial (X4) • Variabel Dependen Minat (Y) 	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel berjumlah 4.155 responden yang menggunakan data primer	Hasil dari penelitian ini bahwasanya hanya variabel motivasi ekonomi saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel lingkungan kerja dan nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini ialah untuk memperjelas permasalahan dibahas dalam penelitian. Sangat perlu adanya gagasan untuk menjadi sebuah landasan penelitian terhadap permasalahan tersebut, yang tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, mengembangkan dan menguji kebenaran penelitian dan kerangka pemikirannya dapat diuraikan pada penelitian pada gambar 1.1.

Gambar 1.1 Kerangka penelitian



Keterangan:

-----> = Pengaruh secara Parsial

————> = Pengaruh secara Simultan

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Nilai sosial dipandang sebagai faktor yang dapat menggambarkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungannya (Wijayanti, 2001) pekerjaan di bidang perbankan memiliki kebermanfaatan yang tinggi terhadap masyarakat dimana kontribusi jasa bank yang memudahkan transaksi di bidang keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Abas, dkk (2019) menunjukkan bahwa nilai sosial berepnaaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi akuntansi.

Lingkungan kerja merupakan suatu keadaan dari pekerjaan yang meliputi beban-beban dan karakteristik yang didapat dari pekerjaan tersebut. Sebuah entitas syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sejalan dengan syariah (Permana & Puspita, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Choirunisa (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah.

Dalam berkarir peran gender bisa menjadi salah satu aspek penting. Perbedaan gender menjadi hambatan bagi seseorang yang ingin mencari karir dan profesi yang di minatnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ari, dkk. (2017) menunjukkan bahwa gender secara parsial mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

H. Pengembangan Hipotesis

1. Nilai Sosial terhadap ketertarikan berkarir di Bank Syariah

Menurut Abbas, dkk (2019) dalam penelitiannya tentang pengaruh persepsi penghargaan finansial, dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan profesi akuntansi menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi akuntansi. Hal ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasmana dan Kustiana, (2020) yang menyatakan bahwa nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan pemikiran tersebut dapat diturunkan hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh signifikan nilai sosial terhadap Ketertarikan berkarir.

2. Lingkungan Kerja terhadap ketertarikan berkarir di Bank Syariah

Menurut Candraning dan Muhammad (2017) mengemukakan bahwa lingkungan kerja akan berkaitan dengan kondisi dari pekerjaan. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa berminat bekerja di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah, lingkungannya membangun ukhwah, aman dan Islami sehingga keseimbangan antara bekerja dan beribadah sejalan. Hal ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirunisa, (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan pemerintah. Suatu kondisi lingkungan kerja yang baik yaitu ketika para pekerja dapat melakukan pekerjaannya dengan tepat dan optimal. Berdasarkan pemikiran diatas dapat di turunkan hipotesis:

H2: Terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap ketertarikan berkarir.

3. Gender terhadap ketertarikan berkarir di Bank Syariah

Menurut Dary dan Ilyas (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam berkarir peran gender bisa menjadi salah satu aspek penting. Perbedaan gender menjadi hambatan bagi seseorang yang ingin mencari karir dan profesi yang di minati. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa gender memiliki nilai signifikansi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik diperkuat dengan adanya penelitian oleh (Ari, Wahyuni, & Sulindawati, 2017) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa variabel gender secara parsial mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan pemikiran tersebut dapat diturunkan hipotesis:

H3: Terdapat pengaruh signifikan gender terhadap ketertarikan berkarir.

4. Nilai sosial, Lingkungan kerja dan gender terhadap ketertarikan berkarir di bank syariah

Hasil dari penelitian terdahulu yaitu Setianto dan Harahap (2017) tentang nilai sosial, lingkungan kerja dan Choirunisa (2017) tentang gender dari kedua penelitian terdahulu hasil penelitiannya bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan berkarir di bank syariah. Oleh karena itu, dalam beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian bahwa peneliti berhipotesis sebagai berikut:

H4: Terdapat Pengaruh signifikan terhadap nilai sosial, lingkungan kerja dan gender terhadap ketertarikan berkarir.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang bab yang akan di tulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori pada bab ini menyajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, yakni tentang pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja dan gender terhadap ketertarikan mahasiswa dalam berkarir di bank syariah.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini menyajikan jenis penelitian yang dilakukan, objek penelitian, sumber dan karakteristik data penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, dan metode analisis kuantitatif yang menggunakan program SPSS.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini menyajikan hasil penelitian yang dilakukan berupa pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja dan gender.

Bab V adalah penutup. Pada bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.